

ABSTRAK

Ismawati, 2024. *Pengembangan Media pembelajaran Agawa Eksplanasi Berbantuan Google Sites Pada Teks Eksplanasi Siswa Kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Bintan Tahun Pelajaran 2023/2024*, Skripsi. Tanjungpinang Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Maritim Raja Ali Haji. Pembimbing I: Assist. Prof. Dr. Harry Andheska, S.Pd., M.Pd. Pembimbing II: Assist. Prof. Dr. Zaitun, S.S., M.Ag. CIAR, MCE.

Kata Kunci: Pengembangan, Media Pembelajaran, Siswa

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan media pembelajaran *Agawa Eksplanasi* Berbantuan *Google Sites* dalam materi teks eksplanasi siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Bintan dengan mengukur tingkat validitas dan kepraktisan dari media yang dikembangkan. Model pengembangan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu model 4D yang diubah menjadi 3D yaitu pendefinisian (*define*), perancangan (*design*), dan tahap pengembangan (*develop*). Media pengembangan yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah media multi media inovatif berupa *agawa eksplanasi* yang terdiri atas tiga bagian KI/KD, Materi, dan Soal berserta link jawaban. *Agawa eksplanasi* dilakukan validasi media oleh dua para ahli yaitu, ahli media dan ahli materi. Jumlah siswa kelompok uji coba keparaktisan media yaitu, 5 siswa untuk kelompok kecil dan 30 siswa untuk kelompok besar. Teknik pengumpulan data berupa deskriptif kualitatif untuk menganalisis komentar, saran dan masukan terhadap media serta deskriptif kuantitatif untuk menganalisis skor penilaian validitas dan kepraktisan media. Produk media agawa eksplanasi dengan persentase validasi media mencapai 73% dengan kriteria penilaian “valid dan praktis” dan validasi materi 80% dengan kriteria penilaian sangat valid dan sangat praktis. Setelah itu, dilakukan uji coba keparaktisan media kepada guru dan siswa di SMP Negeri 1 Bintan dengan persentase 83% dengan kriteria penilaian sangat valid dan sangat praktis”. Persentase mencapai 93% dengan kriteria “sangat valid dan sangat praktis” untuk kelompok kecil persentase sebesar 80% dengan kriteria penilaian “valid dan praktis”.

ABSTRAK

Ismawati, 2024. Development of Agawa Explanation learning media assisted by *Google Sites* in Explanatory Texts for Class VIII Students of Bintan 1 State Junior High School for the 2023/2024 Academic Year, Thesis. Tanjungpinang Department of Indonesian Language and Literature Education, Faculty of Teacher Training and Education, Raja Ali Haji Maritime University. Supervisor I: Assist. Prof. Dr. Harry Andheska, S.Pd., M.Pd. Supervisor II: Assist. Prof. Dr. Olive, S.S., M.Ag. CIAR, MCE.

Keywords: Development, Learning Media, Students

This research aims to develop the Agawa Explanation learning media assisted by Google Sites in explanatory text material for class VIII students of SMP Negeri 1 Bintan by measuring the level of validity and practicality of the media being developed. The development model used in this research is a 4D model which is converted into 3D, namely definition, design and development stages. The development media developed in this research is innovative multi-media media in the form of an explanatory text which consists of three parts KI/KD, Maeri, and Questions along with answer links. Agawa's explanation was carried out by media validation by two experts, namely, media experts and material experts. The number of students in the media practicality trial group was 5 students for the small group and 30 students for the large group. Data collection techniques are qualitative descriptive to analyze comments, suggestions and input on the media as well as quantitative descriptive to analyze scores for assessing the validity and practicality of the media. Agawa explanation media products with a media validation percentage reaching 73% with the assessment criteria "valid and practical" and material validation 80% with assessment criteria very valid and very practical. After that, a media practicality test was carried out on teachers and students at SMP Negeri 1 Bintan with a percentage of 83% with very valid and very practical assessment criteria." The percentage reached 93% with the criteria "very valid and very practical" for the small group, the percentage was 80% with the assessment criteria "valid and practical".